

DAFTAR PUSTAKA

1. Gomella T, Cunningham M, Eyal F, Zenk K. Infectious diseases. Neonatology: Management, Procedures, On-Call Problems, Diseases and Drugs 4th ed New York, NY: Lange Medical Books/McGraw-Hill. 2004:434-68.
2. Dinas Kesehatan Republik Indonesia. Penatalaksanaan Sepsis Neonatorum Jakarta 2007.
3. WHO. Probability of Dying per 1000 live births data by WHO region. 2015.
4. Gerdes JS. Diagnosis and management of bacterial infections in the neonate. *Pediatric Clinics of North America*. 2004;51(4):939-59.
5. WHO. Region Sepsis and Other Infectious Conditions of Newborn. 2015.
6. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2010.
7. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Jumlah Kematian Bayi Kabupaten / Kota Sumatera Barat. 2015.
8. Suwiyoga K d. Peran Korioamnionitis Klinik, Lama Ketuban Pecah, dan Jumlah Periksa Dalam pada Ketuban Pecah Dini Kehamilan Aterm terhadap Insiden Sepsis Neonatorum Dini. *Cermin Dunia Kedokteran*. 2007;34:158.
9. Simbolon D. Faktor risiko sepsis pada bayi baru lahir di RSUD Curup kabupaten Rejang Lebong. *Buletin Penelitian Kesehatan*. 2008;36(3 Sep).
10. Wardin RN. Hubungan Faktor Maternal dengan Kejadian Sepsis Awitan Dini Pada Bayi Baru Lahir di Bagian Perinatologi RSUP M Djamil Padang Andalas; 2014.
11. Manuaba. Ilmu Kebidanan, Penyakit kandungan & keluarga berencana untuk pendidikan bidan. Jakarta: EGC; 1998.
12. Putra PJ. Insiden dan faktor-faktor yang berhubungan dengan sepsis neonatus di RSUP Sanglah Denpasar. *Sari Pediatri*. 2012;14(3):205-10.
13. Adair CE, Kowalsky L, Quon H, Ma D, Stoffman J, McGeer A, et al. Risk factors for early-onset group B streptococcal disease in neonates: a population-based case-control study. *Canadian Medical Association Journal*. 2003;169(3):198-203.
14. Ida Ayu Chandradinata Manuaba d. Patologi Obstetri untuk Mahasiswa Kebidanan. Jakarta: EGC; 2009.

15. Asrining Surasmi SH, Heni Nur Kusuma. Perawatan Bayi Resiko Tinggi. Jakarta: EGC; 2003.
16. Arvin BK. Nelson Ilmu Kesehatan Anak. Prof DR.dr A Samik Wahab Sp A(K) ed. Jakarta: Penerbit buku kedokteran EGC; 2012.
17. Bone RC, Balk RA, Cerra FB, Dellinger RP, Fein AM, Knaus WA, et al. Definitions for sepsis and organ failure and guidelines for the use of innovative therapies in sepsis. The ACCP/SCCM Consensus Conference Committee. American College of Chest Physicians/Society of Critical Care Medicine. Chest Journal. 1992;101(6):1644-55.
18. Jaypee Brothers MP, Ghosh TK. Infectious Diseases in Children and Newer Vaccines by Ghosh: Jaypee Brothers, Medical Publishers; 2007.
19. Anik Maryunani N. Asuhan Kegawatdaruratan dan Penyulit Pada Neonatus Jakarta: Trans Info Media; 2009.
20. dr. Ida Ayu Chandranita Manuaba SOG. Buku Ajar Patologi Obstetri: Egc.
21. Schuchat A, Zywicki SS, Dinsmoor MJ, Mercer B, Romaguera J, O'Sullivan MJ, et al. Risk factors and opportunities for prevention of early-onset neonatal sepsis: a multicenter case-control study. Pediatrics. 2000;105(1):21-6.
22. Mayetti II. Pola bakteriologis dan uji sensitivitas pada sepsis neonatorum awitan dini. Sari pediatri. 2010;11:326-9.
23. Osrin D, Vergnano S, Costello A. Serious bacterial infections in newborn infants in developing countries. Current opinion in infectious diseases. 2004;17(3):217-24.
24. NURLAELI M. Bakteremia Pada Neonatus: Pola Kuman Dan Kepekaannya Terhadap Antibiotika Di RSUD Dr. Moewardi Tahun 2014: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2015.
25. Putri SI, Djamal A. Sensitivitas Bakteri Penyebab Sepsis Neonatorum terhadap Meropenem di Neonatal Intensive Care Unit dan Perinatologi RSUP DR M Djamil Padang Padang Tahun 2012. Jurnal Kesehatan Andalas. 2014;3(3).
26. AsrilAminullahSpA PD. Sepsis pada bayi baru lahir-masalah dan penatalaksanaannya. Simposium nasional perinatologi dan pediatric gawat darurat IDAI Kal-Sel Banjarmasin Hal 89. 2005;103.
27. Haque KN. Definitions of bloodstream infection in the newborn. Pediatric Critical care medicine. 2005;6(3):S45-S9.

28. Goldstein B, Giroir B, Randolph A. International pediatric sepsis consensus conference: Definitions for sepsis and organ dysfunction in pediatrics*. *Pediatric Critical care medicine*. 2005;6(1):2-8.
29. Rohsiswatmo R. Kontroversi diagnosis sepsis neonatorum. *Update in neonatal infection* Jakarta: Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI-RSCM. 2005:32-43.
30. Vergnano S, Sharland M, Kazembe P, Mwansambo C, Heath P. Neonatal sepsis: an international perspective. *Archives of Disease in Childhood-Fetal and Neonatal Edition*. 2005;90(3):F220-FF4.
31. Pusponegoro HD HS, Firmanda D, Tridjaja B,. *Standar Pelayanan Medik IDAI 2005*.
32. Lestari D, Sarumpaet SM. Karakteristik Penderita Sepsis Neonatorum Rawat Inap Di RSUD Dr. Pirngadi Medan Tahun 2010-2011. *Gizi, Kesehatan Reproduksi dan Epidemiologi*. 2013;1(2).
33. Sitompul AT. Karakteristik Penderita Sepsis Neonatorum yang Dirawat Inap di RSUD Dr. Pirngadi Medan Tahun 2005-2009. 2010.
34. Arvin BK. *Ilmu Kesehatan Anak: Egc; 2000*.
35. Nugrahaeni DK. *Konsep Dasar Epidemiologi*. Jakarta: EGC; 2014.
36. Assessment HT. Sepsis Neonatorum. <http://www.scribd.com/doc/12912905/Final-Koreksi-Draft-Akhir>; Dep. Kes RI tahun 2008
37. Asrining Surasmi SH, Heni Nur Kusuma. *Perawatan Bayi Risiko Tinggi*. Jakarta: Egc; 2003.
38. Lihawa MY. Hubungan Jenis Persalinan Dengan Kejadian Sepsis Neonatorum di RSUP Prof.Dr.Kandou Manado. *e-CliniC*. 2014;2(1).
39. Sulaiman Sastraminata d. *patologi IKRod*, editor. Jakarta: EGC; 2005.
40. Manuaba IBG. *Ilmu Kebidanan penyakit kandungan & keluarga berencana*. Jakarta: EGC; 2007.
41. Bobak MI, et al,. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*: EGC; 2009.
42. Sulistijono E, RVC BI. Faktor risiko sepsis awitan dini pada neonatus. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*. 2013;27(4):pp. 232-5.
43. Masyarakat DBK. *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak*. In: RI KK, editor. jakarta2010.

44. INDRAWARMAN D. Hubungan Antara Ketuban Pecah Dini Dengan Terjadinya Sepsis Neonatorum Di Rsud Dr Moewardi: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2012.
45. Tsai C-H, Chen Y-Y, Wang K-G, Chen C-Y, Chen C-P. Characteristics of early-onset neonatal sepsis caused by Escherichia coli. Taiwanese Journal of Obstetrics and Gynecology. 2012;51(1):26-30.
46. Manuaba IBG, Manuaba IC, Manuaba I. Pengantar kuliah obstetri. Jakarta: EGC. 2007:810-21.
47. Arisandi Nasution D. Faktor Risiko Dan Kesamaan Jenis Kuman Jalan Lahir Ibu Dengan Kultur Darah Pada Sepsis Awitan Dini: Master Program In Biomedical Science; 2008.
48. Raden NS. Pengaruh Antara Bayi Berat Badan Lahir Rendah dengan Terjadinya Sepsis Neonatorum. Surakarta: Sebelas Maret; 2008.
49. Onyedibe K, Utoh-Nedosa A, Okolo M, Onyedibe K, Ita OI, Udoh UA, et al. Impact of socioeconomic factors on neonatal sepsis in Jos, Nigeria. Jos Journal of Medicine. 2012;6(2):54-8.
50. Hermawan TY, Primadi A. Hubungan antara Hipokalsemia dan Prognosis Buruk pada Sepsis Neonatal.
51. Notoatmodjo PDS. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
52. Sofyan. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke-4 Jakarta: Sagung Seto; 2011.
53. Pinem S. Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi. Jakarta: CV.Trans Info Media; 2009.
54. Surasmi A, Handayani S, Kusuma HN. Perawatan Bayi Resiko Tinggi. Jakarta: EGC; 2002.
55. Lestari D, Sarumpaet SM. Karakteristik Penderita Sepsis Neonatorum Rawat Inap Di Rsud Dr. Pirngadi Medan Tahun 2010-2011. Gizi, Kesehatan Reproduksi dan Epidemiologi. 2013;1(2).
56. Ida Ayu M, Ida Bagus Gde Fajar M, Ida Bagus Gde M. Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta: EGC; 2009.
57. Kaban RK. Pencegahan dan pengendalian infeksi nosokomial. In: Update in Neonatal Infection Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI-RSCM 2005 hlm 49-58.

58. Arisandi Nasution D. Faktor Risiko Dan Kesamaan Jenis Kuman Jalan Lahir Ibu Dengan Kultur Darah Pada Sepsis Neonatal Awitan Dini: Master Program In Biomedical Science; 2008.

